

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian, maka berikut adalah tabel hasil analisis statistik deskriptif dengan masing-masing variabel yang terdiri dari variabel *independen* yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan variabel *dependen* yaitu *Pembiayaan Mudharabah* dengan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jumlah sampel (n), rata-rata sampel (*mean*), nilai *maximum*, dan nilai *minimum*.

Tabel 4.1

#### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	.0016	.0141	.009333	.0031851
FDR	36	.7763	.8932	.827156	.0382821
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	36	5.3911E13	7.4122E13	6.307036E 13	5.2596372E12
Valid N (listwise)	36				

Sumber : data yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel analisis deskriptif 4.1 dapat dilihat jumlah data dalam penelitian ini adalah 36. Sehingga dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut :

1. Variabel *Return On Asset* (ROA) merupakan variabel independen pertama.

Variabel ROA memiliki nilai minimum 0,0016, sedangkan nilai

maksimum dari variabel ROA adalah sebesar 0,0141 dengan nilai rata – rata (*mean*) dari variabel ROA yaitu sebesar 0,009333 sementara untuk melihat besar simpangan data ROA maka dapat dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 0,0031851. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula kinerja perusahaan dan tingkat keuangan yang dicapai. Dalam menghasikan keuntungan ini bank umum syariah mencapai tingkat keuntungan dengan memanfaatkan aktiva.

2. nilai FDR terkecil (*minimum*) adalah 0,7763 dan nilai tertinggi (*maksimum*) adalah 0,8932. Rata-rata (*mean*) nilai FDR 0,827156 artinya tingkat efisiensi bank dalam mengendalikan FDR sebesar 0,827156 yaitu dengan nilai standar devisi sebesar 0,382821
3. Pembiayaan *Mudharabah*, memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 5.3911E13 dan tertinggi (*maksimum*) adalah 7.4122E13 sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) Pembiayaan *Mudharabah* yaitu 6.307036E13 yang artinya nilai rata pembiayaan sebsar 6.307036E13 dengan standar devisi 5.2596372E12

## **B. Teknik analisis data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah besar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya bertentuk linier, kuadrat

dan kubik. Dalam uji linearitas ada beberapa uji yang dapat dilakukan antara lain dengan menggunakan uji *lagrenge multipler*.

**Tabel 4.2**  
**Uji linearitas**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 <sup>a</sup>	.790	.778	2.4799645E12

a. Predictors: (Constant), FDR, ROA

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 uji linearitas menggunakan metode uji Lagrange Multipler menunjukkan R<sup>2</sup> sebesar 0,790 dengan jumlah n= 36, maka c<sub>2</sub> hitung =  $36 \times 0,790 = 28,44$ . Kemudian, nilai c<sub>2</sub> hitung dibandingkan dengan c<sub>2</sub> tabel dengan df (n-k),  $36 - 3 = 33$  dengan tingkat signifikan 0,05 didapat nilai c<sub>2</sub> tabel adalah 47,39. Dari hasil didapatkan c<sub>2</sub> hitung  $28,44 \leq c_2$  tabel 47,39 maka dapat disimpulkan bahwa regresi adalah linier.

#### **b. Uji Normalitas**

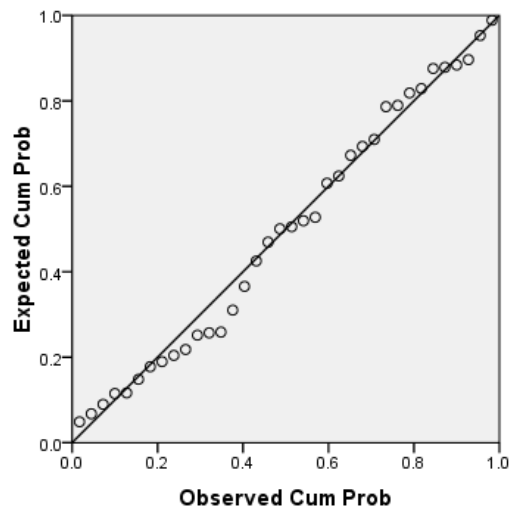
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adaalah hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dari Gambar 4.1

## Gambar 4.1

### Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH



Sumber : data yang diolah,2020

Pada gambar P-Plot 4.1 menunjukkan penyebaran titik mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki asumsi normalitas. Uji (K-S) untuk menguji normalitas dataresidual, menyatakan jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* diatas 0,05 maka residual terdistribusi normal, sebaliknya jika diperoleh nilai dibawah signifikan *Kolmogorov-Smirnov* di bawah 0,05 maka residual berdistribusi tidak normal. untuk mendukung atau membuktikan hasil uji normalitas grafik berdistribusi normal atau

tidak maka penulis perlu melakukan uji dengan metode lainnya yaitu *Kolmogrov-Smirnov*. Berikut Tabel *Kolmogrov-Smirnov* :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0338542
	Std. Deviation	2.40806618E12
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.652
Asymp. Sig. (2-tailed)		.789

a. Test distribution is Normal.

Sumberdata diolah,2020

Berdasarkan pada Tabel 4.3 pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* signifikan pada  $0,789 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi adalah uji Durbin Watson dengan

ketentuan jika DW dibawah -2 atau  $DW < -2$  berarti terdapat autokorelasi positif, jika DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$  berarti tidak terdapat autokorelasi positif dan jika DW dibatas +2 atau  $DW > +2$  berarti terdapat autokorelasi negatif. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.4 Sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.889 <sup>a</sup>	.790	.778	2.4799645E12	.721

a. Predictors: (Constant), FDR, ROA

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Sumber : data diolah, 2020

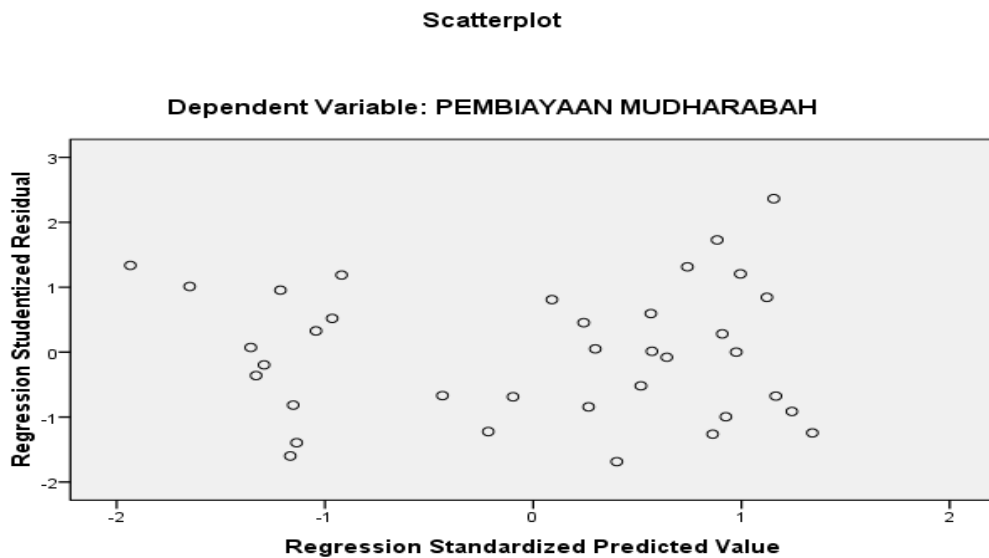
Dari hasil tabel 4.4 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai DW sebesar 0.721. berdasarkan criteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 dan +2 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokolerasi atau terbebas dari autokolerasi.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Dalam uji heteroskedastisitas, keamanan varians error konstan untuk setiap pengamanan disebut juga dengan homokedastisitas. Sebaliknya, jika tidak kosntans maka disebut heteroskedastisitas,

sedangkan untuk mendekteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini :

**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : data diolah,2020

Dari hasil pengujian dengan metode grafik pada gambar 4.2 dapat dilihat *output Scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### **e. Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antara variabel – variabel independen dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing – masing variabel independen. Apabila variabel tersebut mempunyai  $VIF > 10$  berarti

terjadi multikolinieritas, sebaliknya apabila variabel tersebut mempunyai  $VIF < 10$  maka terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas :

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.650	1.538
	FDR	.650	1.538

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH  
Sumber : data diolah,2020

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar 0.10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antar dua variabel atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing berpengaruh positif atau negatif. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program



komputer *SPSS 16*. Berikut hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.515E14	1.220E13		12.410	.000
	ROA	2.357E14	1.632E14	.143	1.444	.158
	FDR	-1.095E14	1.358E13	-.797	-8.064	.000

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda pada tabel 4.6 , dapat diketahui rumusnya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1.515E14 + 2.357E14 X_1 + (-1.095E14) X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Jika nilai variabel X1 (ROA) dan X2 (FDR) adalah konstan atau sama dengan nol, maka besarnya variabel Y (pembiayaan mudharabah) sebesar 1.515E14.
- b. Nilai koefisien variabel ROA (X1) sebesar 2.357E14 . Tanda positif menunjukkan terjadinya perubahan yang searah dari variabel ROA (X1) terhadap variabel PEMBIAYAAN mudharabah (Y), yang artinya apabila variabel ROA mengalami peningkatan sebanyak 1 kali maka variabel bagi hasil mudharabah

juga akan mengalami peningkatan sebesar  $2.357E14$  . Demikian sebaliknya.

- c. Nilai koefisien variabel BOPO (X2) sebesar  $-1.095E14$ . Artinya, variabel FDR (X2) mempunyai koefisien regresi yang negatif terhadap variabel pembiayaan *mudharabah* (Y). Artinya apabila variabel FDR mengalami peningkatan sebanyak 1 kali maka variabel bagi hasil mudharabah juga akan mengalami kenaikan sebesar  $-1.095E14$ . Demikian sebaliknya.

**C. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Uji hipotesis kadang disebut juga “konfirmasi analisis data”. Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol.

**1. Uji t**

Uji t dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

**Tabel 4.7  
Hasil Uji T Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	1.515E14	1.220E13		12.410	.000		
	ROA	2.357E14	1.632E14	.143	1.444	.158	.650	1.538
	FDR	-1.095E14	1.358E13	-.797	-8.064	.000	.650	1.538

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas besarnya angka Ttabel dengan ketentuan 0,05 dan  $dk = (n - k - 1)$  atau  $(36 - 2 - 1) = 33$  sehingga nilai Ttabel sebesar 2,035, maka dapat diketahui masing – masing variabel sebagai berikut :

1. Variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan Mudharabah

Dari Tabel *coefficients* 4.7 diatas diperoleh nilai  $T_{hitung} = 1,444$  yang artinya  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $1,444 < 2,035$ ) dengan signifikan  $0,158 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya hipotesis ( $H_1$ ) menunjukkan hasil *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* .

2. Variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan Mudharabah

Dari Tabel *coefficients* 4.7 diatas diperoleh nilai  $T_{hitung} = -8,064$  yang artinya  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $-8,064 > 2,035$ ) dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya hipotesis ( $H_2$ ) menunjukkan hasil *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* .

## 2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel return on asset (ROA) dan financing to deposit ratio (FDR) secara bersama – sama (simultan) terhadap pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah 2016-2018. Untuk hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil uji F simultan**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.653E26	2	3.826E26	62.215	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.030E26	33	6.150E24		
	Total	9.682E26	35			

a. Predictors: (Constant), FDR, ROA

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 62,215$  untuk menentukan nilai  $F_{hitung}$  dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*),  $df = (n-k)$  atau  $(36-3)$  dan  $(k-1)$  atau  $(3-1)$ ,  $df (36-3 = 33)$  dan  $(3-1 = 2)$  hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  adalah 3,28. Jadi hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $62,215 > 3,28$ ) dengan diperoleh nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ) maka secara simultan (bersama- sama) variabel independen ROA dan FDR berpengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah pada bank umum syariah periode 2016 – 2018.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Besarnya nilai  $R^2$  dapat dijelaskan pada Tabel 4.9 Sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 <sup>a</sup>	.790	.778	2.4799645E12

a. Predictors: (Constant), FDR, ROA

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 diatas nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,790 yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 79,0%. Sedangkan sisanya sebesar variabel dapat dijelaskan oleh ROA dan FDR sedangkan sisanya ( $100\% - 79,0\%$ ) = 21% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh ROA terhadap Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) di bank umum syariah periode 2016-2018 tidak

berpengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah. Penelitian ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai  $T_{hitung} = 1,444$  yang artinya  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $1,444 < 2,035$ ) dengan signifikan  $0,158 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya secara parsial tidak berpengaruh antara *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan Mudharabah pada bank umum syariah periode 2016-2018 .

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar *Return On Asset* (ROA) maka dapat dikatakan bahwa semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan aset (Rivai, 2013:481)

Dapat disimpulkan bahwa *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah karena nilai ROA yang terbilang rendah dan stabil terbukti pada periode 2016-2018 rata – rata nilai ROA perbulan masih berada dibawah 1% yaitu sebesar 0,9%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Annisa dan Dedi Fernanda (2017) hal ini ditunjukkan dengan nilai  $T$  hitung sebesar 0,789 dan signifikasinya sebesar 0,442 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  dengan demikian kesimpulan yang diambil adalah ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah.

## **2. Pengaruh FDR terhadap Pembiayaan Mudharabah**

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial diketahui bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) di bank umum syariah periode 2016-2018

berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*. Penelitian ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai  $T_{hitung} = -8,064$  yang artinya  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $-8,064 > 2,035$ ) dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya hipotesis ( $H_2$ ) menunjukkan hasil *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* .

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil (Rivai Dan Arifin, 2013 : 784).

Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendah kemampuan *likuditas* bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan semakin besar. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya atau relatif tidak likuid (*illiquid*). Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Sehingga dari rasio ini dapat menunjukkan apabila suatu pinjaman masih dapat mengalami ekspansi atau sebaliknya harus dibatasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Fitriani Ningsih (2017) hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,020$  dan di dapatkan nilai sebesar  $-5,270$  dengan

tingkat signifikan t sebesar  $0,000 < 0,05$  maka ditolak dan diterima variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.